

PERAN PEMENUHAN KONTRAK PSIKOLOGIS DALAM MEMEDIASI PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Oleh: Dr. Sunarta, S.E., M.M., M.Pd., Wardana, S.E., M.Pd., Barida Rakhma Nuranti, M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi berprestasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja dan menguji peran pemenuhan kontrak psikologis dalam memediasi pengaruh motivasi berprestasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui desain penelitian survei. Data penelitian diperoleh melalui sumber primer dari kuesioner yang diisi oleh para pegawai negeri sipil (PNS) di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi sampel. Data dianalisis dengan *Structural Equation Modelling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja pegawai tetapi melalui peran mediasi pemenuhan kontrak psikologis. Penelitian ini juga menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kontrak psikologis.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pengukuran kinerja menggunakan *self report* yaitu penilaian kinerja yang dievaluasi oleh pegawai sendiri. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan survei dengan desain *crosssectional* mempunyai kelemahan yakni dalam hal waktu sehingga faktor perkembangan teknologi, perubahan lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya, sehingga penelitian yang akan datang perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini memberikan implikasi manajerial yaitu, para pimpinan di level atas maupun level manajer perlu selalu memberikan dorongan dan kesempatan bagi pegawai untuk berprestasi karena motivasi berprestasi akan mendorong pegawai untuk memberikan kontribusi dan kinerja yang lebih baik dalam tingkat individu maupun organisasi. Komitmen organisasi melalui hubungan informal seperti kontrak psikologis memberikan otonomi dan meningkatkan kinerja pegawai. Menempatkan peran kontrak psikologis dalam memediasi pengaruh motivasi berprestasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai masih menjadi kesenjangan dalam banyak literatur.

Kata Kunci: *Motivasi berprestasi, komitmen organisasi, pemenuhan kontrak psikologis, kinerja pegawai.*